

**PENGARUH BEBAN KERJA TENAGA KESEHATAN
TERHADAP STRES DAN KETAHANAN KERJA DI
RSUD NGIMBANG LAMONGAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh :

MAHAJCA LAILYYATUS SHOFWA

★21801101012★

UNISMA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2024

RINGKASAN

Mahajca Lailyytus Shofwa. Fakultas Kedokteran , Universitas Islam Malang, 2024. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres dan Ketahanan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD Ngimbang Lamongan.

Pembimbing 1: dr. Yeni Amalia,Sp.A,M.Biomed **Pembimbing 2:** dr. Tri Wahyu Sarwiyata,M.Kes

Pendahuluan: Pelayanan kesehatan merupakan penyedia jasa yang mengutamakan dan berperan krusial dalam bidang kesehatan. Rumah sakit adalah layanan jasa yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, ruang intensif, dan kegawatdaruratan. Mutu layanan rumah sakit harus menonjolkan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan. Oleh sebab itu tenaga kesehatan menjadi pekerjaan yang sangat mulia dalam meningkatkan angka kesehatan. Banyaknya tuntutan pekerjaan melebihi kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kesehatan akan menjadikan hal tersebut sebagai beban kerja. Tenaga kesehatan rumah sakit cenderung dituntut dengan pekerjaan yang banyak sehingga rawan mengalami stres. Apabila stresor-stresor yang didapat menumpuk mengakibatkan tenaga kesehatan berada dalam keadaan stres. Beratnya beban kerja dan proses adaptasi yang lambat dapat menyebabkan rendahnya ketahanan kerja yang akan berpengaruh pada konsentrasi dan produktivitas kerja tenaga kesehatan. Ketahanan kerja merupakan karakteristik kepribadian yang berkomitmen, respon positif terhadap tantangan, dan control diri yang kuat. Studi ini berfungsi guna melihat adanya pengaruh beban kerja tenaga kesehatan terhadap stres dan ketahanan kerja pada di RSUD Ngimbang Lamongan.

Metode: studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan *cross sectional* pada tenaga kesehatan dengan kerja minimal 1 tahun di RSUD Ngimbang. Pengukuran beban kerja menggunakan kuesioner *The National Aeronautics and Space Administration Taks Load Index* (NASA-TLX), pengukuran stres menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 42), dan pengukuran ketahanan kerja menggunakan tes *kreaplin*. Data dianalisa dengan korelasi *Rank Spearman* dan nilai *p value* <0,05 dianggap signifikan.

Hasil: Intensitas beban kerja dengan kategori sedang pada unit kegawatdaruratan 32 responden (28,6%) dan unit non kegawatdaruratan 63 responden (56,3%), Intensitas stres dengan kategori normal pada unit kegawatdaruratan 29 responden (25,9%) dan unit non kegawatdaruratan 54 responden (48,2%), Intensitas ketahanan kerja dengan kategori baik pada unit kegawatdaruratan 28 responden (25,0%) dan unit non kegawatdaruratan 53 responden (47,3%). Beban kerja berhubungan sedang dengan stres $r=0,481$ ($p=0,000$) dan beban kerja berhubungan lemah dengan ketahanan kerja $r=-0,272$ ($p=0,004$). Hal ini menunjukkan semakin

tinggi beban kerja maka akan meningkatkan stres dan penurunan ketahanan kerja.

Simpulan: Terdapat hubungan beban kerja yang signifikan dengan tingkat korelasi sedang dan arah positif terhadap peningkatan stres. Terdapat hubungan beban kerja yang signifikan dengan tingkat korelasi lemah dan arah negatif terhadap penurunan ketahanan kerja pada tenaga Kesehatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: beban kerja, stres, ketahanan kerja, tenaga kesehatan



SUMMARY

Mahajca Lailyyatus Shofwa. Faculty of Medicine, Islamic University Malang, 2024. The Effect of Workload on Stress and Work Resilience in Health Workers at Ngimbang Lamongan Regional Hospital.

Supervisor 1: dr. Yeni Amalia,Sp.A,M.Biomed **Supervisor 2:** dr. Tri Wahyu Sarwiyata,M.Kes

Introduction: Health services are service providers that prioritize and play a crucial role in the health sector. Hospitals are services that provide outpatient, inpatient, intensive care and emergency services. The quality of hospital services must highlight the quantity and quality of health workers. Therefore, health workers have a very noble job in improving health rates. The large number of work demands that exceed the capabilities of health workers will make this a workload. Hospital health workers tend to be required to do a lot of work so they are prone to experiencing stress. If the stressors accumulate, it results in health workers being in a state of stress. The heavy workload and slow adaptation process can cause low work resilience which will affect the concentration and work productivity of health workers. Work resilience is a characteristic of a committed personality, positive response to challenges, and strong self-control. This study serves to see the influence of the workload of health workers on stress and work resilience at Ngimbang Lamongan Regional Hospital.

Method: This study uses quantitative methods with an analytical observational design and a cross-sectional approach among health workers who have worked for at least 1 year at Ngimbang Regional Hospital. Work load was measured using the National Aeronautics and Space Administration Taks Load Index (NASA-TLX) questionnaire, stress was measured using the Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42) questionnaire, and work resilience was measured using the kreapplin test. Data were analyzed using Spearman Rank correlation and a p value <0.05 was considered significant.

Results: Workload intensity was in the medium category in the emergency unit 32 respondents (28.6%) and non-emergency unit 63 respondents (56.3%), stress intensity was in the normal category in the emergency unit 29 respondents (25.9%) and the non-emergency 54 respondents (48.2%), intensity of work resilience in the good category in the emergency unit 28 respondents (25.0%) and non-emergency unit 53 respondents (47.3%). Workload is moderately related to stress $r=0.481$ ($p=0.000$) and workload is weakly related to work resilience $r=-0.272$ ($p=0.004$). This shows that the higher the workload, the greater the stress and decreased work resilience.

Conclusion: There is a significant relationship between workload with a moderate correlation level and a positive direction towards increasing stress. There is a significant relationship between workload with a weak correlation level and a negative direction towards reducing work resilience among health workers at Ngimbang Hospital, Lamongan Regency.

Keyword: workload, stress, work resilience, health workers.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan termasuk industri jasa yang mengutamakan dan memegang peranan penting dalam bidang kesehatan. Rumah sakit merupakan salah satu bentuk organisasi industri yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, ruang intensif dan kegawat daruratan (Fadilla dan Setyonugroho, 2021). Pelayanan dari rumah sakit yang bermutu, efektif dan efisien harus ditunjang dengan tenaga kesehatan yang memadai secara kuantitas dan kualitas (Ambarwati, 2019). Berbagai proses yang dilakukan di rumah sakit dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan manusia dilaksanakan oleh berbagai profesi, mulai dari profesi paramedik, medik, dan non-medik (Febriyanti *et al.* 2021). Dari berbagai tenaga kesehatan yang berada di rumah sakit jumlah tenaga keperawatan yang paling banyak. Menurut Hardani (Digdyani dan Kaloeti, 2020), jumlah perawat yang mendominasi dalam pelayanan kesehatan menjadikan perawat lebih banyak waktu bertemu dengan pasien dari pada tenaga kesehatan lain.

Dokter umum, perawat, bidan, apoteker, analis dan ahli gizi merupakan tenaga kesehatan yang berpartisipasi dalam melaksanakan penanganan terhadap pasien. Dokter umum merupakan tenaga kesehatan inti dalam memberikan layanan di fasilitas kesehatan (Meliala *et al.* 2021), tenaga keperawatan memiliki peranan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit dan memiliki waktu paling lama untuk

berinteraksi dan bersentuhan langsung dengan pasien. Oleh sebab itu dokter umum dan perawat menjadi tenaga kesehatan dari rumah sakit dalam proses pelayanan kesehatan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan. Banyaknya tuntutan pekerjaan yang melebihi kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kesehatan akan menjadikan hal tersebut sebagai beban kerja.

Beban kerja menjadi persepsi dari pekerja yang menganggap bahwa mereka memiliki pekerjaan yang lebih banyak daripada waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Balbeid 2017). Segala aktivitas tenaga kesehatan dalam kegiatan selama bertugas merupakan beban kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Beban kerja yang berlebih akan mengakibatkan stres baik fisik maupun psikis dan reaksi-reaksi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan dan mudah marah (Irawati dan Carrollina 2017). Hasil penelitian (Arham *et al.* 2023) di RSUD Ngimbang Lamongan menyatakan bahwa responden mengalami beban kerja sedang (53%) dan beban kerja berat (47%). Hasil penelitian (Sari 2020) di RSI Nashrul Ummah Lamongan menyatakan sebagian besar responden menilai beban kerja dengan kategori sedang (57,9%), dan tingkat stres kerja dengan kategori sedang (52,6%).

Stres dapat muncul ketika seseorang mengalami tugas berat dan individu tersebut tidak dapat mengatasi tugas yang dibebankan, sehingga individu dapat mengalami stres. Stres kerja pada tenaga kesehatan didapat akibat aspek lingkungan kerja, efisiensi pelaksanaan tugas, serta adanya tuntutan untuk menyelamatkan pasien (Levin *et al.* 2007). Menurut penelitian terdahulu (Chou *et al.* 2014) terdapat urutan prevalensi terjadinya stres kerja profesi medis dari yang tertinggi hingga terendah ialah, perawat (66%),

asisten dokter (61,8%), dokter (38,6%), staf administrasi (36,1%) dan teknisi medis (31,9%). Apabila stresor-stresor yang didapat menumpuk mengakibatkan tenaga kesehatan berada dalam keadaan stres, agar tenaga kesehatan dapat menyesuaikan diri secara baik meski dalam kondisi stres karena beban kerja, maka diperlukan ketahanan dalam kerja (Al Ghossani 2016).

Ketahanan merupakan karakteristik kepribadian yang tangguh pada diri individu dan membantu individu untuk dapat mengatasi kondisi yang tidak menyenangkan dengan mengubah permasalahan yang dihadapi menjadi peluang untuk tumbuh dan berkembang seperti keadaan stres (Nur. 2018). Kobasa (dalam Nur 2018) menjelaskan individu dengan ketahanan kerja memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: berkomitmen, respon positif terhadap tantangan, dan kontrol diri yang kuat. Seseorang dengan kontrol personal biasanya akan berhasil dalam menghadapi stres, sehingga mampu mengatasi kejadian yang sulit dikontrol. Seseorang dengan ketahanan yang tinggi memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dihadapi merupakan suatu hal yang tidak mungkin dihindari, sehingga mereka dapat melakukan hal yang dianggap tepat untuk menyelesaikan masalah (Jannah 2018). Sebaliknya, individu dengan ketahanan yang rendah sering menganggap banyak hal sebagai suatu bentuk ancaman dan sumber stres, sehingga ketika dirinya merasakan stres maka konsekuensi negatif yang harus dihadapi semakin berat (Fitroh 2011).

RSUD Ngimbang merupakan rumah sakit umum daerah tipe C yang terletak di Kabupaten Lamongan bagian selatan, dengan standar lulus

akreditasi tingkat paripurna. Adapun RSUD Ngimbang mempunyai beberapa fungsi pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis, pelayanan asuhan keperawatan & pelayanan asuhan kebidanan, dan pelayanan rujuk. Sebagai satu-satunya rumah sakit rujukan yang berada di Lamongan selatan dengan tipe C, dengan jumlah pasien yang ditangani banyak dan memiliki unit pelayanan yang belum lengkap. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Arham pada tahun 2023 di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan pada tenaga kesehatan dengan hasil bahwa responden mengalami beban kerja sedang (53%) dan beban kerja berat (47%) (Arham *et al.* 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh beban kerja terhadap stres dan ketahanan pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang, karena sampai saat ini belum ada penelitian mengenai hal tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai serta mengetahui apakah terdapat hubungan peningkatan beban kerja terhadap stres dan ketahanan kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen dan seluruh tenaga kesehatan di rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun penelitian ini mengangkat masalah tentang:

1. Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap stres pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang?
2. Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap ketahanan kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stres pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap ketahanan kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres dan ketahanan kerja tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang
2. Menambah data epidemiologi mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres dan ketahanan kerja tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Memberikan pengetahuan bagi penanggungjawab rumah sakit mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres dan ketahanan kerja pada tenaga

kesehatan, sehingga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kebijakan terkait peningkatan mutu dalam pelayanan kesehatan di RSUD Ngimbang.

2. Menjadi referensi yang dapat digunakan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres dan ketahanan kerja tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang.



BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban kerja berhubungan dengan stres pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Semakin tinggi beban kerja yang didapat maka semakin tinggi tingkat stres pada tenaga kesehatan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.
2. Beban kerja berhubungan dengan ketahanan kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Semakin tinggi beban kerja yang didapatkan maka semakin menurun ketahanan kerja tenaga kesehatan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

7.2 Kelebihan dan Kekurangan Penelitian

Kelebihan dalam penelitian ini ialah meneliti responden tenaga kesehatan dengan berbagai profesi yaitu dokter umum, perawat, bidan, apoteker, ahli gizi dan analis kesehatan. Melakukan uji ketahanan kerja dengan pemberian perlakuan secara langsung dengan menggunakan test kraepplin.

Kekurangan dalam penelitian ini ialah dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden sehingga rentan terjadi bias, serta pengisian kuesioner kemungkinan kurang bersungguh-sungguh.

7.3 Saran

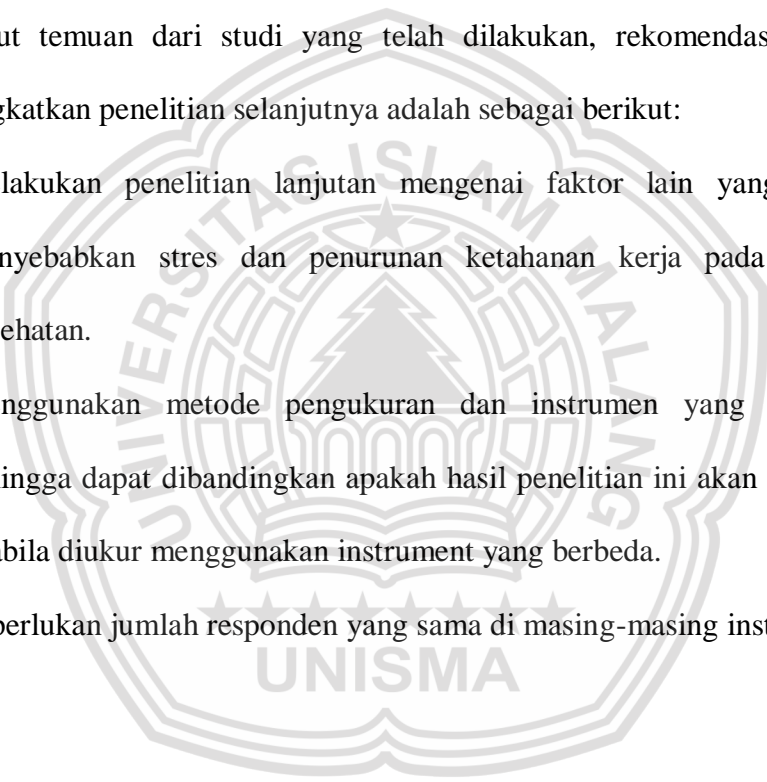
Setelah melakukan penelitian, adapun saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang Kabupaten Lamongan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan optimalisasi dalam memperbaiki kebijakan terkait peningkatan mutu dalam pelayanan kesehatan di RSUD Ngimbang.

2. Menurut temuan dari studi yang telah dilakukan, rekomendasi untuk meningkatkan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang dapat menyebabkan stres dan penurunan ketahanan kerja pada tenaga kesehatan.
- b. Menggunakan metode pengukuran dan instrumen yang berbeda sehingga dapat dibandingkan apakah hasil penelitian ini akan berubah apabila diukur menggunakan instrument yang berbeda.
- c. Diperlukan jumlah responden yang sama di masing-masing instalasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Faridah, dan Puji Purwaningsih. 2013. "Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang." *Mei* 1 (1): 48–56. id.portalgrauda.org.
- Ambarwati, Diah. 2019. *Pengaruh beban kerja terhadap stres perawat IGD dengan dukungan sosial sebagai variabel moderating. Prosiding Manajemen*.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/23938>.
- Arham, Afif Hidayatul, Rickiy Akbaril, Okta Firdaus, Leo Yosdimyati Romli, Dwi Prasetyaningati, dan Agus Prastiyo. 2023. "Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang Lamongan." *Jurnal Keperawatan* 21 (1): 65–74.
- Arjanto, Paul. 2022. "Uji Reliabilitas dan Validitas Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS-21) pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Perseptual* 7 (1): 60. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v7i1.6196>.
- Ayu Annisa, Dinda. 2018. "hubungan beban kerja perawat dengan tingkat empati perawat menurut persepsi keluarga pasien di instalasi gawat darurat RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang (RS Tipe B)."
- Balbeid, Salwa. 2017. "Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Job Stress Pada Karyawan," 1–14.
- Budiawan, Likha Navadiani, Lutfi Rachman, dan Rizki Anisa. 2023. "Dampak Beban Kerja Terhadap Stabilitas Emosi Dan Burnout Pada Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD), Intensive Care Unit (ICU), Dan Rawat Inap." *Journal of Community Medicine* 11 (1): 1–9.
- c. kobasa, Suzanne. 1979. "stressful life events, personality, and health: an inquiry into hardiness." *Archives of Toxicology* 37: 1–11.
<https://doi.org/10.1007/BF00263951>.
- Chou, Li Ping, Chung Yi Li, dan Susan C. Hu. 2014. "Job stress and burnout in hospital employees: Comparisons of different medical professions in a regional hospital in Taiwan." *BMJ Open* 4 (2): 1–7.
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2013-004185>.
- Digdyani, Nenis, dan Dian Veronika Sakti Kaloeti. 2020. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Resiliensi Dengan Kualitas Hidup Pada Perawat Rumah Sakit Swasta X Di Kota Semarang." *Jurnal EMPATI* 7 (3): 1013–19.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.21848>.
- elhakiem, hanan. 2018. "Emotional Stability and Its' Relation with Decision Making Skills among Nursing Educators at Beni Suif Nursing Schools." *Minia Scientific Nursing Journal* 004 (1): 32–36.

<https://doi.org/10.21608/msnj.2018.187746>.

Etlidawati, Etlidawati, Retno Sulistiyowati, dan Alfi Noviyana. 2022. “Beban Kerja Perawat dengan Resiliensi di Rumah Sakit Islam Purwokerto.” *Jurnal Keperawatan Silampari* 6 (1): 838–45.
<https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4556>.

Fadilla, Nadifa Maulani, dan Winny Setyonugroho. 2021. “Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review.” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 8 (1): 357–74.

Fawzia, Farha Nailly, dan Ari Probandari. 2017. “Persepsi Mahasiswa terhadap Faktor Penunjang Pembelajaran dalam Skills.” *Nexus Pendidikan Kedokteran & Kesehatan* 6 (1): 16–29.

Febriyanti, Ade, Aprilia Mulyana, Afifah Ridha, Akhmad Dukha, Alma Okiningrum, Andrea Zhafira, dan Atiq Hikmah. 2021. “Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan Dan Tingkat Asupan Eenergi Tenaga Medis Di Lingkungan Kerja (Studi di Beberapa Lokasi Fasilitas Kesehatan).” *Nutrizone (Nutrition Research and Development Journal)* 01 (01): 34–42.

Fitroh, Siti Fadryana. 2011. “Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Hardiness Dengan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan Yang Tinggal Di Rumah Ibu Mertua.” *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 8 (1): 83–98. <https://doi.org/10.18860/psi.v0i1.1547>.

Ghossani, Ghorsina Al. 2016. “Hubungan kecakapan diri dan ketahanan dengan penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama di uin maulana malik ibrahim malang.”

Gurning, Aditya Elkana. 2017. “Hubungan Tingkat Stres Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Remaja Kelas XII dalam Persiapan Ujian Nasional di SMA St. Maria Monica, Bekasi Timur,” no. 25: 13–14.

Handayani, Novi. 2017. “Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Kecenderungan Problem Focus Coping Pada Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Kecenderungan Problem Focus Coping Pada.”

Hikmah, Nurul, Nurul Khansa Fauziyah, Minda Septiani, dan Desy Murni Lasari. 2022. “Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata.” *Indonesian Journal of Tourism and Leisure* 3 (2): 113–24.
<https://doi.org/10.36256/ijtl.v3i2.308>.

Irawati, Rusda, dan Dini Arimbi Carollina. 2017. “Faktor yang mempengaruhi beban kerja.” *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 5 (1): 51.

Irmawartini, dan Nurhaedah. 2017. *bahan ajar kesehatan lingkungan metodologi penelitian*.

Jannah, Nur. 2018. “hubungan antara hardiness dengan resiliensi pada narapidana

di lembaga pemasyarakatan klas II A perempuan malang” 2 (1): 1–13.

- Julian, Devi Surya. 2021. “Hubungan Kestabilan Emosi Terhadap Stress Akademik pada Remaja di SMAN 4 Jakarta.” *Mycological Research* 106 (11): 1323–30.
- Kamisasi, Andi. 2018. “Kecemasan dan Kesejahteraan Hidup Pada Karyawan yang Akan Pensiun.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6 (2): 290–98. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4572>.
- Khatem, Muhammad. 2022. “hubungan beban kerja berlebihan dengan job embeddedness dimoderasi kepribadian hardiness.” *psikologi*, no. 8.5.2017: 2003–5.
- Kirana, Viska Devintha Candra, dan Endang Dwiyantri. 2017. “Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan Pada Perawat Dengan Metode Pengukuran DASS 21 Dan IFRC.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 6 (1): 133–40. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v6i1.69>.
- Kristiningsih, dan Widaryati. 2019. “Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat ICU, IMC, dan IGD di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.” *Journal Ners and Midwifery Indonesia*.
- Lestari, Tita Dwi. 2019. “Gambaran Tingkat Stres pada Pasien Pre Operasi Katarak Di Kabupaten Jember.” *Respository Universitas Jember*, 1–91. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/92513/Tita Dwi Lestari - 152310101029_.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/92513/Tita%20Dwi%20Lestari%20-%20152310101029_.pdf?sequence=1).
- Levin, Scott, Daniel J. France, Robin Hemphill, Ian Jones, Kong Y. Chen, Dorsey Rickard, Renee Makowski, dan Dominik Aronsky. 2007. “shifting toward balanc: measuring the distribution of workload among emergency physician teams.” *Human Factors* 50: 419–23. <https://doi.org/10.1518/001872006778606903>.
- Lupianti, Devi, dan Universitas Hasanuddin. 2022. “Rsud Labuang Baji Makassar Tahun 2022.” *window of public health journal* 3 (6): 1139–46.
- Meliala, Andreasta, Sandra Frans, Widy Hidayah, dan Faisal Mansur. 2021. “Penilaian Beban Kerja Tenaga Kesehatan dan Lingkungan Kerja yang Mendukung Selama Pandemi Covid-19.”
- Moh, Muslim. 2020. “Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 ” 193.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 23 (2): 192–201.
- Nurhayati, Fariyal, Tantri Widyarti, Utami Poltekkes, Kemenkes Bandung, dan Keperawatan Bogor. 2018. “Hubungan Kecemasan Dan Depresi Pada Pekerja Anak.” *Community of Publishing in Nursing* 6 (1): 2303–1298.
- Olivia, Dian Oktaria. 2014. “Kepribadian hardiness dengan prestasi kerja pada karyawan bank.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 4 (1): 1–23.

- Paijal, Swito Prastiwi, dan Sulasmini. 2018. "Hubungan Tingkat Kecepatan dan Kinerja Perawat dengan Kualitas Pelayanan BPJS di Puskesmas Dinoyo Kota Malang Tahun." *Nursing News* 3 (1): 748–60.
- Pangestu, Ndalu. 2019. "Hardiness pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Negeri Semarang," 8–9.
- Pragholapati, Andria. 2020. "Covid-19 Impact on Students." *review article*, 1–6. <https://doi.org/10.35542/osf.io/895ed>.
- Prasetya, Panji. 2015. "perbedaan subjective well being dan hardiness pada siswa SMA program akselerasi dengan program reguler di surakarta." *Teaching and Teacher Education* 12 (1): 1–17.
- Pratiwi, nurul endah. 2021. "Gambaran Beban Kerja Mental Tenaga Kesehatan Program Studi Keperawatan Program Sarjana," 2–16.
- Rahmawati, Ridhoni Dian. 2020. "Perbedaan Tingkat Ketelitian, Kecepatan, Dan Konstansi Kerja Pada Pekerja Shift Pagi, Siang Dan Malam Di Pt. Dan Liris Sukoharjo." *Doctoral dissertation* 53 (9): 1689–99.
- Riyanti, Frida Eriska, dan Amalia Rahmandani. 2020. "Hubungan Antara Hardiness Dengan Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas." *Jurnal EMPATI* 8 (3): 505–14. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26491>.
- Rubiyanto, Muhammad. 2021. "pengaruh beban kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. persada lampung raya. lampung selatan," 62.
- Sari, Ike & Rayni. 2020. "RSI NASHRUL UMMAH LAMONGAN." *HOSPITAL MAJAPAHIT* 12: 7–19.
- Sherwood, L. 2019. *Introduction to Human Physiology*.
- Simanjuntak, Risma Adelina. 2010. "Analisis Beban Kerja Mental Dengan Metoda Nasa-Task Load Index." *Jurnal Teknologi Technoscientia* 3 (1): 78–86. <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/technoscientia/article/view/447/329>.
- Suranadi, Luh. 2015. "MANAJEMEN STRES MAHASISWA BARU Luh Suranadi." *Kemenkes Mataram* 6 (2): 942–47.
- Surtini, Surtini, dan Berlian Yuli Saputri. 2020. "Fundamental And Management Hubungan Kondisi Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit." *Fundamental and Management Nursing Journal* 3 (1): 1–7.
- Ulfa, Inayah. 2019. "Skrining Masalah Kesehatan Jiwa dengan Kuesioner DASS-42 pada Civitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Memiliki Riwayat Hipertensi." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–80.

Zubaidah, Lilik. 2013. "Pengaruh Faktor Komunikasi, Kepribadian Ekstraversi, dan Kepribadian Ketelitian Terhadap Prestasi Kerja." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 1 (1).

Zulaima, Herma, Nuraida Wahyu Sulistyani, Silvia Eka Mariskha, dan Meyritha Trifina Sari. 2017. "Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Burnout Pada Perawat Gawat Darurat." *psikologii*, 1–12.

